

The Profession of Driver Tractor in Gender Equality Program through Jungle Queen (Study on Female Drivers in PT. Harapan Sawit Lestari in Manis Village of Manis District of Ketapang Regency, West Kalimantan)

Profesi *Driver Tractor* Dalam Program Kesetaraan Gender Melalui *Jungle Queen* (Studi di Kalangan *Driver* Perempuan Pada PT. Harapan Sawit Lestari Desa Manis Mata Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat)

Syahroli Amin^a, Vina Salviana Darvina Soedarwo^b, Muhammad Hayat^c, Tutik Sulistyowati^d, Luluk Kumalasari^e

^{a),b),c),d),e)} Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Program Studi Sosiologi

Jl. Raya Tlogornas No. 246, Malang, Indonesia. e-mail: syahroliamin18@yahoo.com

Abstract

This research was conducted at PT. Harapan Sawit Lestari is a division of Manis Mata Estate with the aim of research to find out the tractor driver profession in the gender equality program through the jungle queen. The approach in this study uses a qualitative descriptive type of research. The results showed that female tractor drivers at PT. Harapan Sawit Lestari started in 2006 until now, one of which is in the Manis Mata Estate division with a percentage of 38% being women in terms of treatment and rights between men and women are the same as employees, the difference is in maternity leave for women. The dual role of women as tracker drivers is in the form of domestic roles and public roles. One form of the company's commitment to the sustainability of the gender equality program is through a program, one of which is through the Cargill Women's Network (CWN) which is to be achieved by 2030 while supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) program. Through Jungle Queen committee PT. Harapan Sawit Lestari as a subsidiary of Cargill implements a gender equality program to develop women in an industry. The factors that influence women's work are the economy, self-interest, family future, and support from their husbands. The impact of women has a dual role in being tired and bored, as well as the obstacles faced in the form of having toddlers, bad weather, lack of communication networks in the field. The feeling felt as an employee is a feeling of pride, a feeling of pleasure, feeling that work equipment is fulfilled. The response from colleagues in the sweet eye estate environment towards women and work as female tractor drivers received a positive response.

Keywords: *Palm Oil Plantation, Female Tracker Driver, Gender Equality, Double Role Women*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di PT. Harapan Sawit Lestari divisi Manis Mata Estate dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui profesi driver tractor dalam program kesetaraan gender melalui jungle queen. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Driver tractor perempuan di PT. Harapan Sawit Lestari dimulai tahun 2006 sampai sekarang salah satunya terdapat di divisi Manis Mata Estate dengan persentase 38% adalah perempuan secara perlakuan dan hak-hak antara laki-laki dan perempuan sama sebagai karyawan, perbedaannya terdapat pada cuti hamil bagi perempuan. Peran ganda perempuan sebagai driver tractor berupa peran domestik dan peran publik. Salah satu bentuk komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan program kesetaraan gender adalah dengan program salah satunya melalui Cargill Women's Network

(CWN) yang ingin dicapai pada tahun 2030 sekaligus mendukung program Sustainable Development Goals (SDGs). Melalui *Jungle Queen* committee PT. Harapan Sawit Lestari sebagai salah satu anak perusahaan Cargill menerapkan program kesetaraan gender demi mengembangkan diri perempuan di sebuah industri. Faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja yaitu ekonomi, keinginan diri sendiri, masa depan keluarga, dan dukungan dari suami. Dampak perempuan berperan ganda berupa lelah dan jenuh, serta kendala yang dihadapi berupa memiliki balita, cuaca buruk, kurangnya jaringan komunikasi di lapangan. Adapun perasaan yang dirasakan menjadi karyawan yaitu adanya perasaan bangga, perasaan senang, merasa perlengkapan kerja terpenuhi. Tanggapan dari rekan-rekan kerja dilingkungan manis mata Estate terhadap perempuan dan pekerjaan sebagai driver tractor perempuan mendapat respon yang positif.

Kata kunci: Perkebunan kelapa sawit, Driver tractor perempuan, Kesetaraan gender, Perempuan berperan ganda

1. PENDAHULUAN

Industri adalah suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dengan kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa. Industri juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk memperoleh keuntungan. Hasil akhir suatu kegiatan industri selain berbentuk barang, juga dapat berbentuk jasa.

Saat ini perkembangan kegiatan industri di Indonesia telah bergerak ke berbagai macam sektor, salah satunya adalah pada sektor perkebunan kelapa sawit. Kondisi tersebut menjadikan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir sebagai produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) luas tanam perkebunan sawit tahun 2018 sebesar 14. 326. 300 ha, tahun 2019 sebesar 14. 456. 600 ha, tahun 2020 sebesar 14. 858.300 ha (BPS, 2018-220).

PT. Harapan Sawit Lestari adalah perusahaan swasta yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 2005, Cargill mengakuisisi PT. Harapan Sawit Lestari (HSL) yang berlokasi di Desa Manis Mata, Kecamatan Manis Mata, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan luas lahan pada tahun 2012 sekitar 32.000 hektare. PT. Harapan Sawit Lestari merupakan produsen minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan minyak inti kelapa sawit (PKO) yang berkualitas tinggi, perusahaan ini menjalankan operasi dimulai dari penanaman pohon kelapa sawit, memproduksi tandan buah segar (TBS), pengolahan tandan buah segar (TBS) di pabrik pengolahan yang kemudian menjadi CPO dan PKO. Selanjutnya minyak yang dihasilkan dijual ke kilang minyak kelapa sawit yang ada di Indonesia. Dengan proses produksi minyak kelapa sawit yang kompleks, maka dukungan terciptanya lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja di sektor perkebunan kelapa sawit terbuka.

Cargill sebagai induk perusahaan dari PT. Harapan Sawit Lestari dalam menjalankan kegiatannya sangat berkomitmen kepada berkelanjutannya terhadap kesetaraan gender dan menciptakan tempat kerja yang inklusi dan beragam dimana perusahaan mereka beroperasi (Farhana Asnap, 2021). Berdirinya PT. Harapan Sawit Lestari di Desa Manis Mata memberikan kesempatan terbukanya lapangan pekerjaan yang tidak hanya diperuntukkan bagi laki-laki saja namun perempuan juga berlaku disana. Saat ini sudah banyak perempuan yang memilih atau berkesempatan untuk bekerja dengan alasan untuk membantu memenuhi keperluan hidup sehari-hari, walaupun laki-laki adalah seorang yang harus menafkahi keluarganya. Perempuan sebagai karyawan dari PT. Harapan Sawit Lestari cukup beragam dalam mengisi posisi sebagai tenaga kerja salah satunya, *driver tractor*.

Ikut sertanya peran perempuan dalam sektor publik tentunya akan membawa dampak tersendiri yaitu secara beban ganda atau peran ganda yang dimiliki perempuan sebagaimana halnya menjadi seorang istri serta tanggung jawabnya atas pekerjaan perempuan di sektor publik. Kenyataan seperti ini dapat dilihat ketika perempuan harus pandai dalam mengatur waktu yang dalam membagi tugas yang secara bersamaan

harus dikerjakan baik di sektor domestik maupun di sektor publik yang pada akhirnya perempuan memiliki peran ganda dalam kehidupannya.

Penelitian ini dilakukan pada Devisi Manis Mata Estate PT. Harapan Sawit Lestari Desa Manis Mata, Kecamatan Manis Mata, Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Khususnya pada divisi Manis Mata Estate dengan fokus penelitian pada peran ganda perempuan sebagai karyawan driver tractor di sektor perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit identik dengan pekerjaan seorang laki-laki yang membutuhkan fisik, tanggung jawab, serta resiko yang tinggi. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya perusahaan tidak hanya membutuhkan tenaga kerja laki-laki saja, namun perempuan ikut serta dalam pelaksanaan tersebut. Realitas ini di dukung dengan adanya perempuan yang bekerja sebagai karyawan seperti driver tractor, serta Cargill sebagai induk perusahaan berkomitmen dalam kesetaraan gender yang berkelanjutan di tempat kerja. Walaupun demikian pekerjaan yang tetaplah mengharuskan karyawannya untuk membagi waktu baik secara domestik maupun bekerja pada perusahaan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif agar data yang sudah terkumpul dideskripsikan pada pembahasan baik berupa narasi, gambar, secara sistematis dan aktual tentang fakta-fakta yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model miliknya Miles, Huberman dan Saldana (2014). Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi, kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verification).

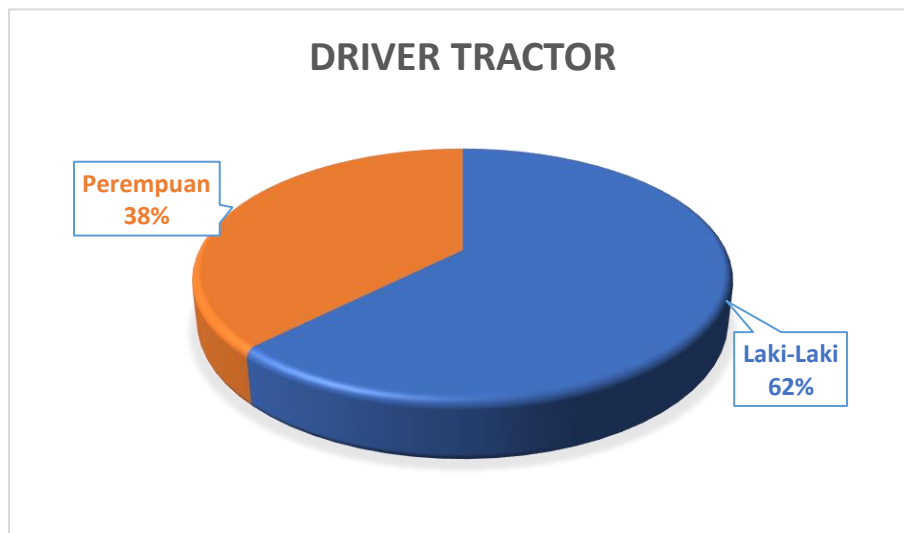
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Driver Tractor sebagai Program Kesetaraan Gender

PT. Harapan Sawit Lestari yang berdiri pada tahun 1993 berada di Desa Manis Mata, Kecamatan Manis Mata, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan usaha utamanya adalah perkebunan kelapa sawit dan pabrik Crude Palm Oil yang berada dibawah naungan PT. Fajar Kita Usaha (FKK). Dalam perjalannya PT. Harapan Sawit Lestari pada tahun 2005 diakuisis oleh Cargill yang menjadi induk perusahaan sampai sekarang. Cargill dalam menjalankan kegiatannya sangat berkomitmen kepada berkelanjutannya terhadap kesetaraan gender dan menciptakan tempat kerja yang inklus dan beragam dimana perusahaan mereka beroperasi. Melalui PT. Harapan Sawit Lestari dengan usaha utamanya sebagai perkebunan kelapa sawit akan membuka kesempatan lapangan pekerjaan baik itu perempuan dan laki-laki demi mengisi posisi pekerjaan dalam sebuah perusahaan.

Sistem yang berjalan secara kompleks di PT. Harapan Sawit Lestari membutuhkan berbagai macam tenaga kerja dibidangnya, salah satunya dibidang pengangkutan tandan buah segar (TBS) yang menggunakan jasa tractor. PT. Harapan Sawit Lestari pertama kali mencoba untuk mengikutsertakan perempuan dalam pekerjaan driver tractor kurang lebihnya pada tahun 2006 untuk angkatan pertama hingga berjalan pada pada hari ini. Pada awalnya semua tractor masih dioperasikan secara manual yaitu untuk pengangkutannya menggunakan bantuan dua orang bongkar muat untuk mengangkut TBS ke dalam bak tractor.

Devisi Manis Mata Estate adalah salah satu area perkebunan kelapa sawit PT. Harapan Sawit Lestari yang memiliki driver tractor diisi oleh perempuan dan laki-laki yang berguna untuk membantu pekerjaan khususnya pada pengangkutan TBS maupun keperluan lainnya di area perkebunan kelapa sawit Manis Mata Estate. Khusus di Manis Mata Estate terdapat dua jenis unit tractor dengan kode masing-masing FM dan FS dengan memperkerjakan laki-laki dan perempuan sebagai driver.



Gambar 1 Persentase Driver Tractor

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa, devisa Manis Mata Estate memiliki 16 orang karyawan driver tractor terdiri dari 6 perempuan dan 10 laki-laki. Langkah yang dilakukan oleh Cargill selaku induk perusahaan PT. Harapan Sawit Lestari yang melibatkan perempuan didalamnya adalah sebagai salah satu bentuk program kesetaraan gender ditempat kerja dengan persentase 38% perempuan dan 62% adalah laki-laki. Artinya kesempatan perempuan untuk bekerja sudah terbuka, terbukti dengan persentase sebesar 38% adalah perempuan yang mengisi posisi sebagai driver tractor di devisa Manis Mata Estate.

Stereotype yang diberikan kepada perempuan bahwa perempuan hanya dapat bekerja pada bidang-bidang tertentu saja untuk dapat mengisi suatu pekerjaan tertentu tidak selamanya berlaku, melalui pekerjaan sebagai driver tractor perempuan di PT. Harapan Sawit Lestari membuktikan bahwa perempuan juga dapat mengambil suatu pekerjaan yang identik dengan laki-laki khususnya di sektor perkebunan kelapa sawit.

Komitmen Perusahaan Terhadap Kesetaraan Gender

Cargill sebagai payung dari beberapa perusahaan mereka yang bergerak di berbagai sektor industri terus meningkatkan komitmen mereka terhadap keberlanjutannya kesetaraan gender dan menciptakan tempat kerja inklusi serta beragam dimana perusahaan mereka beroperasi. Dalam upaya memperjuangkan program tersebut Cargill menargetkan secara global akan tercapai pada tahun 2030. Saat ini Cargill Indonesia secara keseluruhan terdiri dari 21 % adalah karyawan perempuan dan akan merencanakan secepatnya untuk terwujudnya 50% merupakan perempuan yang terlibat sebagai karyawan di dalamnya. Demi mencapai tujuan dalam peningkatan kemajuan dan keberadaan sumber daya bagi para calon karyawan serta memberikan pesan untuk memotivasi perempuan yang sedang dalam pertimbangan karir di sebuah industri, maka dibentuk sebuah program yaitu *Cargill Women's Network (CWN)*.

Cargill Women's Network berlaku kepada perusahaan dimana mereka beroperasi dengan dukungan yang berbasis di Minneapolis, Amerika Serikat yang dibentuk pada tahun 2015 serta menjadikan Hari Perempuan sebagai kalender kegiatan rutin. Dengan selaga bentuk usaha tersebut Cargill senantiasa kedepannya dapat membantu potensi perempuan untuk menjabat lebih banyak dalam posisi kepemimpinan suatu pekerjaan dan keberagaman tenaga kerja baik secara global.

Mendukung Program Sustainable Development Goals (SDGs)

Cargill sebagai perusahaan induk dari PT. Harapan Sawit Lestari berkomitmen untuk mendukung SDGs yang ditetapkan pada tahun 2015 oleh Persekutuan Bangsa-Bangsa (PBB). Dengan menggunakan jangkauan global, wawasan mendalam dan pengalaman mengenai pertanian, sektor makanan dan nutrisi untuk membantu meraih SDGs. Usahanya dalam menyediakan pangan untuk dunia, melindungi planet dan mengembangkan masyarakat telah meletakkan perusahaan secara unik untuk mengerti peran yang dapat dimainkan dan kontribusi yang dapat dibuat, berdampingan dengan mitra perusahaan untuk mencapai tujuan global yaitu mengakhiri kemiskinan, fokus pada perubahan iklim dan memastikan kemakmuran untuk semua pada tahun 2030.

Komitmen teguh terhadap keberlanjutan Cargill pada tahun 2020 yaitu membangun rantai pasok minyak kelapa sawit yang 100 persen transparan, dapat dilacak dan berkelanjutan serta terus maju menuju tujuan di tahun 2030 yaitu menghilangkan deforestasi dalam rantai pasokan. Cargill secara transparan dan konsisten dalam melaporkan kemajuan komitmen untuk mengatasi isu deforestasi, pengembangan di lahan gambut, dan eksploitasi pekerja dan masyarakat, serta keikutsertaan petani kecil.

Salah satu indikator SDGs dalam program kesetaraan gender yaitu melalui *Cargill-Heifer's Qingshan Suisanable Liveihoods Project* dimana memungkinkan untuk perempuan, keluarga ikut berpartisipasi dan berkembang dalam tata kelola sistem pasar tenaga kerja yang terlibat dimana perusahaan mereka beroperasi.

Peran Ganda Perempuan sebagai *Driver Tractor di Manis Mata Estate*

Peran Domestik

Perempuan yang sudah menikah biasanya akan memiliki peran yang ada di ranah domestik (rumah). Dalam keluarga perempuan yang sudah menikah dapat disebut sebagai istri dimana mereka akan mengurus keperluan rumah tangga yang dijalankannya setiap hari sesuai perannya sebagai istri di rumah. Pekerjaan tersebut berupa membersihkan rumah, memasak, mencuci pakaian, berbelanja keperluan sehari-hari di rumah, mengurus anak, mengurus suami dan lain sebagainya. Kegiatan rutin seperti akan berlangsung setiap harinya bagi para istri yang berada di rumah.

Peran Publik

Perempuan yang sudah menikah atau dapat dikatakan seorang istri dapat berperan ganda ketika mereka memiliki dua peran yaitu peran domestik sebagai ibu rumah tangga dan peran publik dalam hal ini bekerja sebagai karyawan yang dijalankan pada waktu yang bersamaan. Perempuan dalam subyek penelitian ini memiliki pekerjaan diluar dengan berprofesi sebagai *driver tractor* di Manis Mata Estate PT. Harapan Sawit Lestari. Pekerjaan perempuan sebagai *driver tractor* berupa pengangkutan tandan buah segar di area kebun Manis Mata Estate.

Factor-faktor yang Mempengaruhi Perempuan Bekerja

Beberapa perempuan yang memilih bekerja di ruang publik didasari dengan beberapa alasan mengapa mereka ingin bekerja sebagai karyawan di PT. Harapan Sawit Lestari. Saat ini, perempuan tidak hanya mengurus atau bekerja dalam ruang domestik saja, hal ini juga di dorong oleh beberapa faktor seperti terbuka lowongan pekerjaan, membantu perekonomian keluarga, motivasi dari diri sendiri, serta adanya dukungan dari suami sebagai orang terdekat dalam keluarga sehingga faktor-faktor tersebut yang mendorong para istri tidak hanya mengurus rumah tangga.

Dari hasil temuan di lapangan, peneliti menemukan bahwa perempuan memiliki peran di sektor publik yaitu bekerja sebagai karyawan didasarkan atas pilihan atau kesadaran dari diri mereka sendiri demi membantu kebutuhan ekonomi, adanya dukungan dari suami tanpa ada paksaan sedikitpun dari pihak manapun, serta adanya peluang yang terbuka untuk bekerja. Akan tetapi, perempuan yang memiliki pekerjaan di sektor publik tidak secara penuh meninggalkan pekerjaan mereka di sektor domestik. Adapun

faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja sebagai karyawan di PT. Harapan Sawit Lestari sebagai berikut:

Tabel 1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Perempuan bekerja

No	Informan	Faktor-Faktor yang mempengaruhi			
		Ekonomi	Keinginan diri sendiri	Masa depan keluarga	Dukungan dari suami
1	Yunisyah	√	√	√	√
2	Jaemah	√		√	√
3	Elni Farida	√	√	√	√
4	Suharti	√	√	√	√
5	Supriyati	√		√	√

Dampak Perempuan Berperan Ganda

Menjalankan dua peran dalam waktu yang bersamaan bukan sebuah tindakan yang dapat dijalankan dengan mudah oleh perempuan. Pada saat perempuan menjalankan perannya di sektor mereka juga tidak boleh mengabaikan peran di sektor domestik sebagaimana istri pada umumnya sehingga akan menyebabkan berkurangnya waktu yang harus direlakan pada saat berada di rumah. Pertimbangan serta keputusan yang tepat harus dipilih kepada perempuan yang memiliki pekerjaan di sektor publik karena tanggung jawab terhadap pekerjaannya tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, setiap perempuan yang memiliki peran ganda akan memiliki dampak, hasil temuan dilapangan terdapat dampak diantaranya lelah dan jenuh.

Kendala Perempuan Berperan Ganda

Kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia dalam segala bidang tidak selalu berjalan lancar sesuai apa yang direncanakan. Seringkali dalam prosesnya kegiatan tersebut mengalami kendala atau hambatan yang menyebabkan kurang maksimal individu tersebut dalam bekerja. Pekerjaan sebagai *driver tractor* di PT. Harapan Sawit Lestari juga tidak lepas dari kendala yang dialami oleh pekerjaannya dalam hal ini adalah kepada perempuan yang bekerja. Walaupun demikian perusahaan telah meminimalisir dengan membantu membantu seperti menyediakan TPA bagi anak-anak karyawan yang orang tuanya sedang bekerja. Akan tetapi peneliti mencoba menemukan kendala-kendala apa saja yang dialami oleh perempuan baik secara peran domestik dan peran publik. Hasil temuan dilapangan berupa memiliki balita, cuaca buruk, kurangnya jaringan komunikasi di lahan.

Tanggapan Rekan-rekan Kerja di Lingkungan Manis Mata Estate terhadap Pekerjaan *Driver Tractor*

Sebuah pekerjaan yang dijalani oleh perempuan tidak hanya dapat mereka rasakan secara pribadi, namun secara umum orang-orang yang berada disekitar mereka juga dapat merasakan yang hal sama maupun berbeda. PT. Harapan Sawit Lestari melibatkan perempuan dalam bidang pekerjaan *driver tractor* dalam perkebunan kelapa sawit dimana pekerjaan seperti ini lebih banyak dijalani oleh laki-laki. Lingkungan perempuan di Manis Mata Estate yang berdekatan dengan lokasi pekerjaan dengan tujuan untuk memudahkan para karyawannya tentunya akan bersatu dalam suatu lingkungan masyarakat. Melihat dengan adanya perempuan yang bekerja rekan-rekan kerja memberikan pendapatnya masing-masing terkait perempuan yang bekerja. Ditambah zaman seperti ini, melihat perempuan dapat bekerja juga bukan lagi sesuatu yang baru, hal ini didorong dengan lingkungan perusahaan yang berkomitmen terhadap kesetaraan

gender ditempat kerja dimulai dari level bawah hingga level teratas sangat terbuka bagi siapapun yang memiliki kompetensi untuk mengisi pekerjaan tersebut baik laki-laki maupun perempuan.

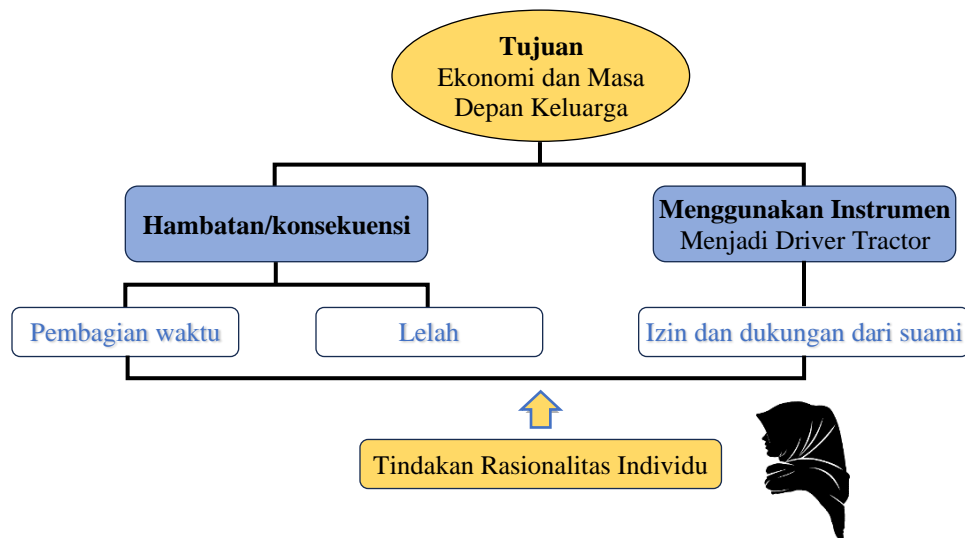
Tabel 2 Tanggapan Rekan Kerja

No	Tanggapan
1	Wujud nyata dari emansipasi wanita
2	Bentuk dari kesetaraan hak-hak antara perempuan dan laki-laki.
3	Menciptakan keberagaman ditempat kerja

Analisa Teori Tindakan Sosial Max Weber

Profesi *driver tractor* perempuan di PT. Harapan Sawit Lestari merupakan salah satu contoh tindakan rasionalitas instrumental yang ditunjukkan oleh perempuan. Adanya sebuah tujuan dan diarahkan kepada orang lain yang ingin dicapai oleh perempuan dalam hal ini adalah ekonomi keluarga, dan masa depan keluarganya yaitu ingin menyekolahkan anaknya. Demi mencapai tujuan tersebut maka perempuan pada akhirnya memutuskan untuk bekerja di sektor publik yaitu bekerja sebagai karyawan *driver tractor* di PT. Harapan Sawit Lestari. Dengan adanya seorang istri yang bekerja penghasilan keluarga akan bertambah dan tidak hanya bergantung kepada suami saja dalam mencari nafkah untuk keluarganya. Keputusan yang dibuat oleh perempuan untuk bekerja telah dipikirkan dengan matang dimana suami mereka telah menyetujui dan mendukung istrinya untuk melakukan tindakan tersebut secara sadar. Disamping itu, pekerjaan seorang *driver tractor* memiliki dampak yang secara tidak langsung maupun langsung yang akan dialami oleh para karyawan itu sendiri dan semua telah menjadi kesepakatan bersama antara pihak karyawan dan perusahaan dalam sebuah perjanjian kerja bersama (PKB).

Seorang perempuan yang telah menikah dan memiliki suatu pekerjaan diluar rumah maka dapat dikatakan perempuan itu berperan ganda. Dalam hal ini seorang perempuan akan menjalankan perannya disektor domestik dan disektor publik dalam waktu yang bersamaan. Meskipun dalam pelaksanaannya perempuan akan menemui kendala atau hambatan dalam kehidupannya serta dampak yang akan dirasakan oleh perempuan yang berperan ganda seperti pembagian waktu kerja antara domestik dan publik namun risiko-risiko yang akan dihadapi sudah menjadi suatu tanggung jawab yang harus dijalankan seorang perempuan yang bertanggung jawab demi tujuan-tujuan yang diinginkan capainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2 Diagram Analisa Teori

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan dan telah melalui tahap pembahasan serta analisis data terhadap penelitian ini yang berjudul PROFESI *DRIVER TRACTOR* DALAM PROGRAM KESETERAAN GENDER MELALUI *JUNGLE QUEEN* (Studi di Kalangan Driver Perempuan Pada PT. Harapan Sawit Lestari Desa Manis Mata Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kabupaten Ketapang yang terletak di Kalimantan Barat merupakan daerah dengan perkebunan yang luas dimana didalamnya didominasi dengan perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet. Salah satu perusahaan yang bergerak diperkebunan kelapa sawit yaitu PT. Harapan Sawit Lestari yang terletak di Desa Manis Mata Kecamatan Manis Mata.
2. PT. Harapan Sawit Lestari adalah perusahaan swasta yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit dengan luas lahan sekitar 32.000 hektar. Cargill sebagai induk perusahaan sangat berkomitmen kepada berkelanjutannya terhadap kesetaraan gender dan menciptakan tempat kerja yang inklusi dan beragam dimana perusahaan mereka beroperasi. Perempuan sebagai karyawan dari PT. Harapan Sawit Lestari cukup beragam dalam mengisi posisi sebagai tenaga kerja salah satunya, *driver tractor*.
3. Salah satu wilayah kerja yang terdapat *driver tractor* perempuan di PT. Harapan Sawit Lestari yaitu Manis Mata Estate yang berjumlah 6 orang.
4. Dengan adanya perempuan yang bekerja menyebabkan mereka memiliki peran ganda. Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi mereka untuk bekerja di sektor publik sebagai karyawan yaitu sebagian besar untuk membantu kebutuhan ekonomi keluarga. Selain itu, terdapat keinginan dari diri mereka sendiri untuk bekerja, adanya perasaan atau perhatian terhadap masa depan keluarga, dan dukungan dari suami mereka.
5. Perempuan yang memiliki peran ganda secara tidak langsung akan membawa dampak kepada kehidupannya diantaranya lelah dan jenuh. Akan tetapi seiring berjalannya waktu dan sudah terbiasa dengan pekerjaan yang dijalankan secara bersamaan membuat mereka sudah terbiasa untuk melaksanakannya, selain itu karena semua mereka anggap adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi.
6. Secara tidak langsung perempuan yang bekerja sebagai *driver tractor* di PT. Harapan Sawit Lestari memiliki beberapa perasaan diantaranya adalah adanya perasaan bangga, perasaan senang, dan merasa perlengkapan kerja terpenuhi.

Pandangan rekan-rekan terhadap perempuan yang bekerja sebagai *driver tractor* mendapat respon yang positif, karena perempuan juga membuktikan dirinya dapat mengerjakan pekerjaan yang identik dengan laki-laki, adanya sifat lemah lembut dari perempuan akan terbawa kepada pekerjaannya yang membuat perbedaan terhadap laki-laki, serta menciptakan keberagaman ditempat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N. (2016). Strategi Penyeimbangan Peran Ganda Perempuan (Studi Kasus Pada Proses Pengambilan Keputusan Perempuan Bekerja Di Dusun Kaplingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta). *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Dahri, I. A. (1993). *Peran Ganda Wanita Modern*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Goode, W. J. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (A. Husnu Abadi, A.Md., Ed.) (Pertama). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hariyati, P. (2018). *Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga (Studi di Kampung Wisata Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang)*. Universitas Muhammadiyah Malang. Retrieved from <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/40340>
- Hassanatanajjah. (2020). Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bayung Lencir, 25(1), 1–9. Retrieved from

- <http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.03.034>
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/viewFile/19288/19711><http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.678.6911&rep=rep1&type=pdf>
- Indarto, W. (2015). Peranan Keluarga Dalam Mempersiapkan Kemandirian Anak Untuk Menghadapi Masalah-Masalah Dalam Kehidupan. *Educhild*, 4(2), 115–119.
- Iswah, A. (2009). Kurikulum Berbasis Gender (Membangun Pendidikan yang Berkesetaraan). *Tadris*, 4.
- Johnson, D. P. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern 1*. (R. M. Z. Lawang, Ed.) (1st ed.). Jakarta: PT Gramedia. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14290>
- Kurniawan, T., Susanto, A., Assrorudin, A., & Ruhibnur, R. (2019). SUMBERDAYA MANUSIA BERKUALITAS DALAM UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI KELAPA SAWIT DI KABUPATEN KETAPANG. *Jurnal Saintika Unpam : Jurnal Sains Dan Matematika Unpam*, 2(2). <https://doi.org/10.32493/jsmu.v2i2.3320>
- Listrik, D. P. U. & T. (1974). *Buku Pedoman Untuk Instruktur Operator*.
- Mahmudah, Z. (2019). Pekerja Perempuan Di Tambang: Bentuk Negosiasi Kesetaraan Gender Dalam Dunia Kerja Maskulin. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1228. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.413>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook 3rd Edition*,. (T. R. Rohidi, Ed.) (3rd ed.). UI-Press.
- Miranti, V. (2019). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pedagang Kue Tradisional Di Pasar Doping Kelurahan Doping Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo.
- Musjtari, D. N. (2016). Peran Dan Tugas Perempuan Dalam Keluarga. *26 Maret 2016*, (2).
- Nuraeni, Y., & Lilin Suryono, I. (2021). Analisis Kesetaraan Gender dalam Bidang Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 20(1), 68–79. <https://doi.org/10.35967/njip.v20i1.134>
- Othman, M. B. (2015). Role of Women In Achieving Shared Prosperity: An Impact of Islamic Microfinance In Malaysia.
- Puspitasari, C. I. I. (2019). Opresi kelompok minoritas: Persekusi dan diskriminasi LGBT di Indonesia. *Takamul : Jurnal Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak*, 8(1), 83–102. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/takamul/article/view/5644>
- Putri, A. R. (2020). PERAN GANDA PEREMPUAN (STUDI KASUS DOSEN FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO).
- Quraisy, H., & Nawir, M. (2015). Kesetaraan Gender Pegawai Dinas Pertanian. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 106–115. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.518>
- Rambitan, M. (2014). Peran Ganda Wanita Karir di Kelurahan Wengkol Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. *Jurnal Holistik*, 7(13).
- Ritzer, G. (2014). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Cetakan ke). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sinaga, M. S. (2021). Peran Ganda Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Karyawan Pabrik Di Perkebunan Kelapa Sawit PTP Nusantara VII Unit Betung Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
- Soedarwo, V. S. D., & Sulistyowati, T. (2010). *Sosiologi Gender* (1st ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 1). Bandung: Alfabeta.
- Suparman. (2017). PERAN GANDA ISTRI PETANI (Studi Kasus di Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang). *Jurnal Edumaspul*, 1(2), 104–114. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i2.44>
- Supriyono, B. (2019). Peran Perempuan Dalam Keluarga Menurut Hukum Keluarga Islam (Studi Perempuan Pedagang di Pasar Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro). *Institut Agama Islam Negeri Metro*.

Wardani, E. H. (2009). Belunggu-Belunggu Patriarki: Sebuah Pemikiran Feminisme Psikoanalisis Toni Morrison Dalam “the Bluest Eye.” *Fakultas Ilmu Budaya*.

Yusuf, M. (2014). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan (Cetakan Pe). Jakarta: Kencana.